

3 February 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki Februari 2026 dengan gambaran makro yang beragam, ditandai oleh aktivitas domestik yang tetap tangguh, tekanan inflasi yang meningkat, serta ketidakpastian geopolitik yang lebih tinggi. Momentum manufaktur tetap solid, didukung oleh permintaan musiman dan perbaikan pesanan, meskipun hambatan pasokan mulai kembali muncul. Neraca eksternal masih sehat, dengan surplus perdagangan 2025 yang besar menjadi penyangga terhadap volatilitas global dan pelemahan nilai tukar. Pada saat yang sama, inflasi telah bergerak sedikit di atas batas atas target Bank Indonesia, lebih dipicu oleh harga yang diatur pemerintah dan efek nilai tukar dibandingkan oleh permintaan yang terlalu panas. Partisipasi pasar modal terus mengalami pendalaman struktural, meskipun pasar sempat bergejolak dan muncul kekhawatiran terkait tata kelola dan transparansi. Reformasi fiskal dan administrasi perpajakan menunjukkan kemajuan, tercermin dari meningkatnya kepatuhan pajak dan adopsi sistem digital. Namun, aktivitas ekonomi ilegal, khususnya di sektor pertambangan, menyoroti kebocoran signifikan dan tantangan tata kelola. Secara politik, Presiden Prabowo menempatkan Indonesia secara tegas pada posisi kebijakan luar negeri yang non-blok dan asertif di tengah meningkatnya risiko konflik global. Secara keseluruhan, latar belakang ini mencerminkan ketahanan ekonomi dengan trade-off kebijakan yang semakin meningkat antara stabilitas, pertumbuhan, dan penegakan hukum.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Penjadwalan Prabowo–Trump Menunda Finalisasi Negosiasi Tarif: Negosiasi tarif Indonesia–AS ditunda hingga Februari 2026 karena belum sinkronnya jadwal antara Presiden Prabowo Subianto dan Presiden Donald Trump. Meskipun aspek teknis kerangka tarif dilaporkan telah rampung, penandatanganan resmi masih menunggu pertemuan tingkat pemimpin. Penundaan ini menambah ketidakpastian jangka pendek, namun tidak mengubah substansi kesepakatan perdagangan yang telah disetujui.

PMI Manufaktur Indonesia Naik ke 52.6: PMI manufaktur Indonesia kembali menguat ke level 52.6 pada Januari 2026, mencerminkan permintaan kuat yang didorong musim liburan serta peningkatan luas pada output dan pesanan baru. Tekanan sisi pasokan mulai muncul kembali melalui waktu pengiriman yang lebih panjang dan peningkatan backlog, namun tekanan harga tetap terkendali seiring melunaknya inflasi output. Profil PMI ini menunjukkan pemulihan industri yang masih bersifat non-inflationary, sehingga memberi ruang kenyamanan bagi Bank Indonesia.

Surplus Perdagangan Indonesia 2025 Naik ke USD 41.05 Miliar: Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar USD 2.52 miliar pada Desember, mendorong surplus penuh tahun 2025 menjadi kuat di USD 41.05 miliar. Ekspor bangkit tajam sementara impor juga meningkat, menandakan penguatan investasi domestik dan permintaan industri. Ke depan, ekspor hilirisasi diharapkan menopang neraca perdagangan, meskipun risiko tetap datang dari pelemahan rupiah dan gangguan geopolitik global.

Inflasi Tahunan Indonesia Naik ke 3.55% pada Januari 2026: Inflasi Januari naik ke 3.55% YoY, sedikit di atas batas atas target BI, namun sebagian besar didorong oleh harga yang diatur pemerintah dan komponen terkait nilai tukar. Tarif perumahan dan listrik menjadi kontributor utama, sementara sebagian besar kategori konsumsi melemah secara bulanan. Inflasi diperkirakan tetap tinggi pada 1Q26 sebelum mereda setelah Idul Fitri, mendukung sikap BI untuk menahan suku bunga.

1.15 Juta SPT Tahunan Masuk, Pengguna Coretax Capai 12.9 Juta: Hingga awal Februari 2026, sebanyak 1.15 juta wajib pajak telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun pajak 2025. Adopsi Coretax mencapai 12.9 juta pengguna, mencerminkan kemajuan digitalisasi administrasi perpajakan. Data ini menunjukkan peningkatan kepatuhan, meskipun momentum pelaporan masih cenderung terkonsentrasi di periode akhir.

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 21 Juta: Jumlah investor pasar modal Indonesia melampaui 21 juta hingga akhir Januari 2026. Angka ini meningkat lebih dari 670,000 investor dibandingkan akhir 2025. Pertumbuhan tersebut menegaskan pendalaman inklusi keuangan meskipun terjadi volatilitas pasar saham belakangan ini.

3 February 2026

PPATK Ungkap Aliran IDR 992 Triliun dari Tambang Emas Ilegal: Otoritas mengungkapkan estimasi perputaran dana sebesar IDR 992 triliun dalam jaringan tambang emas ilegal di berbagai wilayah. Skala ini menegaskan besarnya kerugian ekonomi, lingkungan, dan fiskal bagi negara. Temuan tersebut meningkatkan tekanan untuk penegakan hukum dan pengawasan keuangan yang lebih kuat.

Politik dan Nasional

Prabowo: Tidak Ada Sekutu yang Akan Membantu di Bawah Diplomasi Non-Blok: Presiden Prabowo memperingatkan bahwa dalam posisi non-blok, tidak ada negara yang dapat diharapkan secara otomatis membantu Indonesia jika terjadi konflik global. Pernyataan ini disampaikan di tengah kekhawatiran meningkatnya ketegangan global. Pesan tersebut menegaskan penekanan Indonesia pada kemandirian dan otonomi strategis.

Prabowo Menanggapi Serangan Israel ke Gaza: Prabowo menyampaikan keprihatinan atas serangan terbaru Israel ke Gaza dan mengirimkan pesan kepada sesama anggota Board of Peace. Meskipun rinciannya tidak diungkap, respons ini menandakan keterlibatan diplomatik Indonesia yang berkelanjutan dalam isu Timur Tengah. Sikap tersebut sejalan dengan dukungan jangka panjang Indonesia terhadap Palestina.

Prabowo Membela Ekspansi Kelapa Sawit, Menyebutnya 'Miracle Crop': Presiden membela ekspansi kelapa sawit dengan menyebutnya sebagai "miracle crop" di tengah kritik dari kelompok lingkungan. Ia menekankan peran kelapa sawit dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Pernyataan ini menegaskan kembali sikap pemerintah yang pro-komoditas dan hilirisasi.

Prabowo: Mantan Pimpinan BUMN Berpotensi Dipanggil Penegak Hukum: Prabowo memperingatkan bahwa mantan eksekutif BUMN dapat menghadapi konsekuensi hukum atas mismanajemen dan kebocoran anggaran. Ia menekankan pentingnya akuntabilitas dan pengawasan di BUMN. Pesan ini mencerminkan nada tata kelola yang lebih tegas dalam agenda reformasi BUMN.

Digital Ekonomi, Media dan Telko

Starlink Milik Musk Perbarui Kebijakan Privasi untuk Izinkan Pelatihan AI: Starlink merevisi kebijakan privasinya untuk mengizinkan penggunaan data pelanggan dalam pelatihan AI. Langkah ini mendukung ambisi AI yang lebih luas menjelang potensi IPO dan kemungkinan merger dengan xAI. Perubahan tersebut kembali memunculkan pertanyaan terkait tata kelola data dan perlindungan konsumen.

Regional Issues

14 Wilayah di Aceh Akhiri Status Darurat, Masuk Fase Pemulihan: Empat belas wilayah di Aceh resmi beralih dari status tanggap darurat ke fase pemulihan pascabencana. Peralihan ini menyusul banjir dan longsor yang terjadi pada akhir tahun lalu. Fokus kini beralih pada rehabilitasi dan pembangunan kembali komunitas terdampak.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap relatif tangguh, ditopang oleh aktivitas manufaktur yang solid dan neraca eksternal yang kuat. Namun, inflasi yang berada di atas target bank sentral serta sensitivitas rupiah akan membuat kebijakan moneter tetap berhati-hati. Negosiasi perdagangan dengan AS masih menjadi variabel eksternal utama, dengan penundaan yang memperpanjang ketidakpastian namun tidak mengubah prospek secara fundamental. Secara struktural, pendalaman partisipasi pasar modal dan digitalisasi administrasi pajak menjadi sinyal positif jangka panjang. Di sisi lain, risiko tata kelola—yang disoroti oleh aliran dana tambang ilegal dan isu akuntabilitas BUMN—menjadi tantangan material. Ketegangan geopolitik dan posisi non-blok Indonesia dapat meningkatkan kompleksitas diplomatik, namun juga menjaga fleksibilitas strategis. Penegakan lingkungan diperkirakan akan diperketat setelah bencana terbaru, dengan dampak pada sektor berbasis sumber daya. Secara keseluruhan, 2026 diperkirakan menjadi tahun penyeimbangan kebijakan antara dukungan pertumbuhan, stabilitas, dan disiplin institusional.

3 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 2 Februari 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami aksi jual tajam, anjlok 4.88% dan ditutup di level 7,922.7, menandai salah satu penurunan harian terdalam dalam beberapa bulan terakhir serta secara signifikan berkinerja lebih buruk dibandingkan bursa regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun lebih dalam, merosot 6.46% ke 278.5, mencerminkan meningkatnya aversi risiko secara luas pada saham-saham berbasis syariah. Di tengah tekanan indeks yang berat, investor asing justru berbalik menjadi net buyer, dengan mencatatkan net inflow sebesar IDR 593.2 billion di pasar reguler serta tambahan IDR 61.5 billion di pasar negosiasi.

Secara regional, pasar ekuitas berada di bawah tekanan kuat, dipicu oleh sentimen risk-off global dan pelemahan harga komoditas. Kospi (-5.3%) memimpin penurunan, diikuti Shanghai (-2.5%), Hang Seng (-2.2%), dan Nikkei (-1.3%), sementara STI (-0.3%) relatif lebih defensif. Pasar komoditas juga terkoreksi tajam, dengan harga Brent oil jatuh 4.7% ke USD 66/bbl dan emas turun 3.0% ke USD 4,747/oz, mengindikasikan de-risking paksa alih-alih pola flight to safety yang lazim. Nilai tukar USD/IDR relatif stabil di 16,790, menunjukkan bahwa aksi jual saham tidak dipicu oleh tekanan nilai tukar.

Di dalam pasar, kinerja sektor melemah secara merata, dengan sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi yang terburuk seiring tekanan berat pada saham pertambangan dan berbasis komoditas, sementara tidak ada satu pun sektor yang mencatatkan kenaikan. Saham-saham defensif berkapitalisasi besar hanya memberikan dukungan terbatas terhadap indeks, dengan BBKA (+2.7%), BBRI (+0.5%), dan ICBP (+5.3%) menonjol sebagai sedikit saham yang menguat. Saham lain yang relatif lebih resilien termasuk INDF (+3.3%) dan AADI (+6.3%), mencerminkan rotasi ke sektor consumer staples dan saham defensif tertentu.

Di sisi penurunan, tekanan jual sangat kuat pada saham-saham berbeta tinggi dan terkait komoditas. Penekan terbesar indeks datang dari DSSA (-12.4%), AMMN (-14.8%), BRMS (-14.8%), BRPT (-14.8%), dan FILM (-15.0%), menegaskan terjadinya capitulation pada saham-saham momentum dan sumber daya yang sebelumnya menjadi favorit.

Arus dana asing terkonsentrasi pada BBKA di tengah pelemahan pasar yang luas, sementara investor asing terus mengurangi eksposur pada AMMN, TLKM, dan sejumlah saham energi. Dari sisi nilai transaksi, BUMI, BBKA, ANTM, BMRI, dan BBRI mendominasi perdagangan, mencerminkan volatilitas tinggi dan reposisi paksa. Secara keseluruhan, sesi ini mencerminkan koreksi yang dipicu kepanikan ketimbang repricing fundamental, terlihat dari penurunan indeks yang tajam di tengah pembelian selektif oleh investor asing. Meski saham defensif memberikan perlindungan parsial, skala penurunan pada saham siklikal dan komoditas menunjukkan sentimen masih rapuh, dengan arah pasar jangka pendek berpotensi tetap volatil hingga selera risiko global dan harga komoditas kembali stabil.

3 February 2026

Fixed Income

US 10 Year Treasury

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun hampir 2 bps ke sekitar 4.22% pada hari Senin, didukung oleh sentimen risk-off yang meluas seiring investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset safe haven. Pergerakan ini terjadi di tengah penilaian ulang pasar terhadap prospek kebijakan moneter di bawah potensi kepemimpinan Federal Reserve oleh Warsh. Presiden Trump pada hari Jumat menominasikan Kevin Warsh sebagai ketua The Fed berikutnya, sebuah pilihan yang secara luas dipandang lebih hawkish dibandingkan nama-nama lain yang sebelumnya beredar. Meskipun Warsh umumnya dianggap mendukung suku bunga yang lebih rendah, investor memperkirakan ia akan mendorong jalur pelonggaran yang lebih terukur. Ia juga diperkirakan akan mengambil pendekatan yang lebih tegas terhadap pengurangan neraca (balance-sheet reduction), yang berpotensi menguras likuiditas dari sistem keuangan. Meski demikian, pasar masih memperhitungkan dua kali pemangkasan suku bunga The Fed tahun ini, meskipun terdapat perbedaan pandangan yang berkelanjutan di dalam FOMC terkait kecepatan dan skala pelonggaran lanjutan. Dari sisi fiskal, pimpinan DPR dan Senat telah mencapai kesepakatan belanja untuk menjaga pendanaan pemerintah, meskipun masih memerlukan persetujuan DPR yang berpotensi diperoleh secepatnya hari ini.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih sebagian besar berada di kuadran leading, menegaskan kelanjutan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR), meskipun momentum untuk beberapa tenor panjang kembali melemah. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih mayoritas terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah telah bergerak lebih dekat ke garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang berlanjut. Tenor 7 tahun dan 9 tahun kini berada di sekitar zona transisi antara lagging dan leading, mengarah pada rotasi yang bertahap namun masih bersifat tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif tetapi menunjukkan tanda-tanda moderasi momentum yang lebih jelas dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR98, FR96, FR80, FR75, FR65

INDOIS: PBS37, PBS24, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 February 2026

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Macro	2024A	2025F	2026F
3 February 2026	5.02	5.01	5.10
GDP (%)			
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

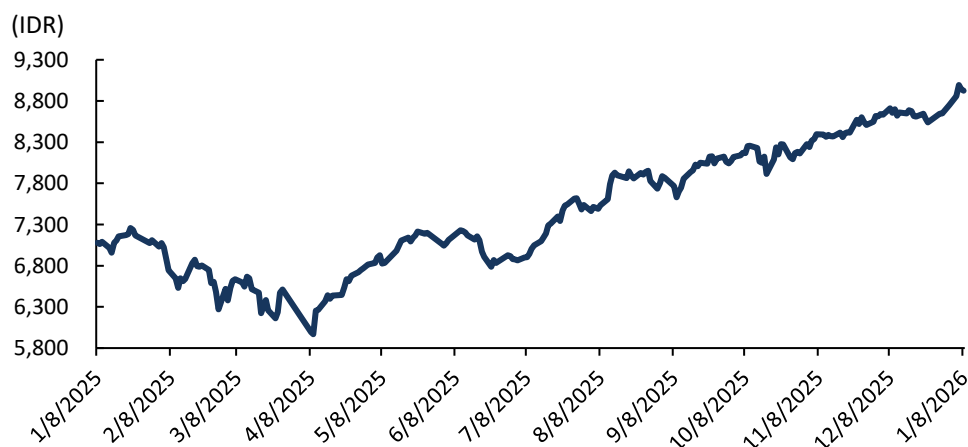
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,678
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,416
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,050
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,003
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,150
JPY / USD	155	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,256
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,100
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,474
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,206
		USD / IDR	16,779

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Foreign Flow: IDR 593.2 **Inflow** in Regular Market

3 February 2026

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.4	7,600	2.7	2.7	-5.8	439
EXCL	0.4	2,910	-11.8	-11.8	-22.4	158
DSSA	0.5	86,700	-12.4	-12.4	-14.1	124
ADMR	0.3	1,850	-6.8	-6.8	18.5	95
EMAS	0.5	5,900	-9.9	-9.9	6.3	86
ADRO	0.4	2,140	-3.1	-3.1	18.2	77
ARCI	0.2	1,510	-14.9	-14.9	-6.7	73
SOHO	0.2	7,925	-14.7	-14.7	-37.1	72
BRPT	0.3	1,840	-14.8	-14.8	-43.7	68
BREN	0.4	8,325	-2.3	-2.3	-14.1	67

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	2.7	21.89	928	DSSA	-12.4	-85.01	668
SOHO	24.7	5.05	28	AMMN	-14.8	-73.17	470
ICBP	5.3	4.44	98	TPIA	-8.5	-42.67	510
UNVR	5.4	3.59	77	MORA	-14.9	-37.11	235
AADI	6.2	3.31	63	CUAN	-15.0	-27.22	172
BBRI	0.5	2.69	575	BRPT	-14.8	-26.90	172
TCPI	4.3	2.00	54	BREN	-2.3	-23.99	1,114
CMRY	5.3	1.95	43	PANI	-14.7	-22.34	144
INDF	3.3	1.77	62	FILM	-15.0	-21.24	134
PGAS	2.8	1.30	53	BRMS	-14.8	-20.34	130

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	5.4T	18.5	309.8B	1.7T	3.6T	1.4T	3.9T
IDXENERGY	8.7T	29.8	258.0B	1.9T	6.8T	1.6T	7.0T
IDXINFRA	1.9T	6.5	171.0B	852.3B	1.1T	681.3B	1.2T
IDXPROPERT	1.1T	3.7	144.7B	324.7B	837.0B	179.9B	981.7B
IDXCYCLIC	1.1T	3.7	81.8B	264.2B	861.5B	182.4B	943.4B
IDXNONCYC	1.2T	4.1	59.2B	488.5B	759.2B	429.2B	818.5B
IDXTECHNO	778.3B	2.6	26.6B	292.1B	486.1B	265.5B	512.8B
IDXINDUST	1.4T	4.8	23.7B	548.6B	877.2B	524.8B	901.0B
IDXTRANS	99.0B	0.3	4.3B	22.9B	76.0B	18.6B	80.3B
COMPOSITE	29.1T	100.0		9.5T	19.5T	8.9T	20.2T
IDXHEALTH	198.4B	0.6	11.2B	74.1B	124.2B	85.4B	113.0B
IDXFINANCE	7.0T	24.0	413.3B	2.9T	4.0T	3.4T	3.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.04	7.3%	100.14	2.5%	5.8%	100.06	(329.78)	Expensive	0.04
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.20	5.5%	100.18	4.5%	5.7%	99.95	(125.68)	Expensive	0.20
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.62	12.0%	104.41	4.5%	5.7%	103.80	(112.88)	Expensive	0.60
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.62	8.4%	102.21	4.6%	5.7%	101.63	(103.90)	Expensive	0.60
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.20	5.1%	100.34	4.8%	5.6%	99.44	(79.37)	Expensive	1.17
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.28	7.0%	102.60	4.9%	5.6%	101.70	(74.10)	Expensive	1.22
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.45	10.3%	107.36	4.9%	5.6%	106.39	(69.09)	Expensive	1.37
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.95	5.6%	100.55	5.3%	5.6%	100.01	(29.59)	Expensive	1.86
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.04	10.0%	109.42	5.1%	5.6%	108.38	(53.68)	Expensive	1.84
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.28	6.1%	102.28	5.0%	5.6%	101.11	(55.08)	Expensive	2.13
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.54	6.4%	102.99	5.1%	5.6%	101.79	(51.22)	Expensive	2.33
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.96	6.4%	99.71	6.5%	5.6%	102.07	87.78	Cheap	2.71
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.12	9.0%	110.34	5.3%	5.6%	109.48	(29.83)	Expensive	2.75
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.20	6.9%	104.40	5.4%	5.6%	103.55	(29.40)	Expensive	2.90
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.28	8.3%	108.51	5.4%	5.7%	107.69	(27.45)	Expensive	2.88
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.45	6.5%	103.00	5.7%	5.7%	102.92	(2.21)	Expensive	3.90
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.54	10.5%	118.92	5.7%	5.8%	118.71	(5.32)	Expensive	3.68
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.62	7.0%	104.96	5.8%	5.8%	104.96	(0.50)	Expensive	3.97
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.04	6.5%	103.10	5.8%	5.8%	103.02	(2.18)	Expensive	4.29
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.20	7.8%	108.72	5.8%	5.8%	108.58	(3.69)	Expensive	4.36
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.28	8.8%	113.14	5.8%	5.8%	113.15	(0.59)	Expensive	4.29
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.45	9.5%	116.57	5.9%	5.8%	116.88	5.70	Cheap	4.40
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.21	6.4%	101.74	6.0%	5.9%	102.39	12.23	Cheap	5.17
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.37	8.3%	111.09	6.1%	5.9%	112.19	19.19	Cheap	5.05
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.54	7.5%	107.25	6.1%	5.9%	108.35	19.52	Cheap	5.20
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.04	7.0%	104.07	6.3%	6.0%	105.76	29.02	Cheap	5.57
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.29	6.6%	101.99	6.3%	6.0%	103.61	27.14	Cheap	5.78
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.04	6.6%	102.05	6.3%	6.1%	103.49	22.59	Cheap	6.23
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.12	8.4%	112.94	6.3%	6.1%	114.57	23.31	Cheap	6.06
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.37	7.5%	108.20	6.3%	6.2%	109.35	15.18	Cheap	6.86
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.45	6.8%	103.28	6.3%	6.2%	104.05	10.64	Cheap	7.09
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.29	8.3%	113.85	6.4%	6.2%	115.14	15.42	Cheap	7.15
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.38	6.3%	99.80	6.3%	6.2%	100.07	3.50	Cheap	7.64
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.29	9.8%	126.82	6.4%	6.3%	127.60	7.89	Cheap	7.37
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.46	6.4%	100.29	6.3%	6.3%	100.55	3.10	Cheap	8.20
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.29	7.5%	108.24	6.5%	6.4%	109.68	15.94	Cheap	8.19
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.38	7.1%	105.22	6.5%	6.4%	106.51	14.48	Cheap	8.36
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.46	10.5%	133.71	6.5%	6.4%	135.23	14.40	Cheap	7.81
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.21	8.4%	116.22	6.5%	6.4%	117.43	12.18	Cheap	8.48
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.21	7.5%	108.84	6.5%	6.4%	109.72	8.85	Cheap	9.07
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.55	7.1%	105.64	6.5%	6.5%	106.22	5.84	Cheap	9.19
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.29	9.5%	125.33	6.8%	6.5%	128.92	31.58	Cheap	8.84
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.21	6.4%	98.29	6.5%	6.5%	98.53	2.37	Cheap	10.13
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.38	7.1%	105.24	6.6%	6.5%	105.94	6.62	Cheap	9.88
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.38	7.1%	105.69	6.6%	6.6%	105.78	0.70	Cheap	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.05	8.8%	121.98	6.6%	6.6%	122.70	5.82	Cheap	9.90
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.55	7.1%	105.96	6.6%	6.6%	105.45	(4.55)	Expensive	10.79
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.30	7.4%	107.55	6.7%	6.7%	107.93	2.94	Cheap	11.32
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.55	6.9%	102.04	6.7%	6.7%	101.60	(3.61)	Expensive	12.15
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.47	6.9%	101.96	6.7%	6.8%	101.15	(6.46)	Expensive	12.77
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.48	6.9%	101.53	6.8%	6.9%	99.97	(11.48)	Expensive	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.45	4.9%	100.09	4.7%	4.7%	100.09	(0.34)	Expensive	0.45
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.78	8.5%	103.37	4.0%	4.8%	102.84	(73.39)	Expensive	0.75
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.95	6.0%	101.04	4.9%	4.8%	101.09	5.34	Cheap	0.93
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.70	9.0%	106.64	4.9%	5.0%	106.42	(14.82)	Expensive	1.59
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.28	7.6%	105.13	5.2%	5.2%	105.26	4.49	Cheap	2.09
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.45	5.9%	101.68	5.1%	5.2%	101.55	(6.21)	Expensive	2.30
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.62	6.6%	103.32	5.6%	5.4%	103.82	14.56	Cheap	3.23
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.28	8.1%	109.09	5.7%	5.6%	109.60	12.18	Cheap	3.63
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.79	8.9%	114.64	5.8%	5.8%	114.84	3.08	Cheap	4.60
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.28	8.4%	112.04	6.0%	5.9%	112.92	15.23	Cheap	4.96
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.28	8.4%	113.38	6.1%	6.0%	113.80	6.21	Cheap	5.56
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.12	6.4%	102.50	6.0%	6.1%	101.77	(11.50)	Expensive	6.37
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.20	8.6%	114.32	6.4%	6.1%	116.08	25.05	Cheap	6.11
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.39	6.5%	99.98	6.5%	6.3%	101.72	22.87	Cheap	7.57
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.04	6.1%	99.74	6.1%	6.3%	98.23	(19.22)	Expensive	8.00
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.37	6.5%	101.18	6.4%	6.4%	100.45	(8.32)	Expensive	8.98
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.63	9.0%	123.44	6.5%	6.5%	123.35	(1.09)	Expensive	8.84
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.46	6.6%	101.14	6.5%	6.5%	100.89	(2.59)	Expensive	9.79
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.12	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.93	5.74	Cheap	9.90
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.21	6.8%	102.14	6.5%	6.6%	101.66	(4.77)	Expensive	10.35
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.71	7.8%	111.46	6.7%	6.7%	112.03	4.52	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.38	6.8%	101.65	6.6%	6.7%	100.76	(7.90)	Expensive	11.44
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.46	8.0%	114.07	6.7%	6.7%	114.88	6.43	Cheap	11.06
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.88	6.9%	101.98	6.7%	6.7%	101.77	(1.78)	Expensive	11.89

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.